

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) merupakan program pemerintah untuk menjamin kepastian kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia supaya dapat mencapai hidup sehat, produktif, dan sejahtera (Kemenkes RI, 2016). Pemerintah menjadikan JKN sebagai program yang wajib diikuti oleh seluruh masyarakat. Berdasarkan data (Aktariyani et al., 2020) dalam artikelnya menyebutkan bahwa pada bulan Februari 2020 kepesertaan JKN masyarakat di Provinsi Jawa Timur mencapai 69,54% dari jumlah penduduk sebesar 39.500.851 jiwa. Dengan kata lain terdapat 12.148.878 penduduk yang belum terdaftar JKN. Dengan angka pencapaian tersebut kepesertaan JKN di Provinsi Jawa Timur dapat dikatakan sudah cukup besar.

Salah satu daerah yang memiliki wilayah cukup luas dan penduduk yang padat adalah Kabupaten Malang. Jumlah penduduk Kabupaten Malang saat ini sebesar 2,7 juta jiwa. Dari banyaknya penduduk tersebut sebesar 1.524.017 jiwa sudah terdaftar sebagai peserta JKN, dan sekitar 40% dari jumlah penduduk belum terdaftar JKN (BPJS Kesehatan, 2019).

Jika ditelusuri lebih dalam lagi Kabupaten Malang memiliki beberapa kecamatan salah satunya yaitu Kecamatan Poncokusumo. Kecamatan Poncokusumo mencakup beberapa desa. Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang (2018) jumlah peserta JKN di Kecamatan Poncokusumo sebanyak 53.109 jiwa dari total penduduk 93.153 jiwa.

Banyaknya Peserta JKN tentunya akan sangat berpengaruh pada kelancaran atau kesuksesan pelaksanaan program JKN itu sendiri. Jika banyaknya jumlah peserta diimbangi dengan cukupnya tingkat pengetahuan peserta terhadap pemanfaatan JKN maka program JKN akan berjalan dengan lancar. Sebaliknya apabila banyaknya jumlah peserta tidak diimbangi dengan tingkat pengetahuan yang cukup terhadap pemanfaatan JKN maka tidak

menutup kemungkinan jika peserta hanya sekedar mendaftar akan tetapi tidak tahu cara menggunakannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Diana S dan Linda S (2019), pengetahuan seseorang berpengaruh pada pemanfaatan JKN. Seseorang yang mendapat informasi yang kurang tentang alur fasilitas kesehatan berpeluang memilih untuk mengunjungi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKRTL) sebesar 4,2 kali lebih tinggi dibandingkan seseorang yang mendapat informasi yang cukup tentang alur fasilitas kesehatan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sopardi dalam (Sinulingga & Silalahi, 2019) di Kabupaten Labuhanbatu yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara informasi yang diperoleh dengan pemanfaatan Jamkesmas oleh masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh simanjuntak dalam (Sinulingga & Silalahi, 2019) di Puskesmas Medan Johor juga mendapatkan hasil dimana masih banyak warga yang tidak pernah mendapatkan informasi mengenai prosedur layanan rujukan serta alur dari fasilitas kesehatan yang dituju. Menurut Sopar dalam (Sinulingga & Silalahi, 2019) Informasi berkaitan dengan tingkat pengetahuan. Pengetahuan setiap orang akan berbeda tergantung pada ketertarikan atau keingintahuannya. Ketertarikan tersebut ditunjukkan dari intensitas interaksi dirinya terhadap sumber informasi. Semakin tinggi intensitas dirinya untuk mencari tahu, maka akan semakin meningkat pengetahuannya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di wilayah Kecamatan Poncokusumo pada bulan Februari 2021 diantaranya di Desa Dawuhan, Karanganyar, Karangnongko, Ngadireso, Pandansari, Poncokusumo, Wonomulyo, dan Wringinanom, 18 dari 21 warga Kecamatan Poncokusumo memeriksakan diri mereka ke dokter praktik atau ke rumah sakit tanpa surat rujukan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) sehingga sekalipun mereka menggunakan kartu JKN untuk melakukan pemeriksaan, para warga tersebut tetap membayar biaya pemeriksaan dari dokter praktik atau rumah sakit yang dituju, tak hanya itu 17 dari 18 warga tersebut menyatakan bahwa mereka merasa mengalami kerugian karena harus

membayar lagi walaupun sudah menggunakan kartu JKN. Jika masyarakat terus – menerus melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan yang tidak sesuai dengan fasilitas kesehatan yang tercantum pada kartu JKN mereka kecuali dalam keadaan darurat, maka tidak menutup kemungkinan perekonomian masyarakat akan mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena pendapatan mereka akan digunakan untuk membayar biaya kesehatan yang sebenarnya sudah mereka bayar sebelumnya melalui iuran JKN.

Kecamatan Poncokusumo merupakan sebagian kecil dari wilayah Kabupaten Malang, Jawa Timur. Jika penyimpangan seperti yang terjadi di wilayah Kecamatan Poncokusumo juga ditemui di daerah – daerah lainnya maka perekonomian penduduk Indonesia juga akan menurun, oleh karena itu pengetahuan yang cukup akan pemanfaatan JKN sangatlah diperlukan. Tingkat pengetahuan akan pemanfaatan JKN di setiap daerah akan berbeda-beda sehingga diperlukan sebuah penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di daerah - daerah terhadap pemanfaatan JKN. Jika tingkat pengetahuan sudah diketahui pemerintah dapat melakukan tindak lanjut terhadap hasil yang didapat, sehingga salah satu penyimpangan dari pelaksanaan JKN dapat diminimalisir atau bahkan dicegah sejak dini.

Dengan adanya permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dilakukanlah penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di Kecamatan Poncokusumo terhadap pemanfaatan JKN. Menurut Mubarak dalam (Yeni, 2015), beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang diantaranya, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, minat, pengalaman, jenis kelamin, serta sumber informasi. Dalam penelitian ini variabel yang akan digunakan adalah tingkat pendidikan, umur, jenis kelamin, dan pekerjaan yang merupakan faktor internal yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan seseorang (Putri, 2018). Menurut Notoatmodjo dalam (Muliadi, 2015), tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi tingkat pendidikan dimana pada umumnya semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka akan semakin mudah seseorang menerima informasi. Umur juga dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan karena pada kebanyakan orang semakin cukup umur seseorang dapat membuat

seseorang berpikir lebih matang. Pekerjaan juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena setiap pekerjaan memiliki tantangan yang berbeda – beda sehingga pengetahuan yang didapat juga akan berbeda – beda.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan peserta JKN di Kecamatan Poncokusumo terhadap pemanfaatan JKN?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan peserta JKN di Kecamatan Poncokusumo terhadap pemanfaatan JKN.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan peserta JKN tentang pemanfaatan JKN berdasarkan variabel tingkat pendidikan
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan peserta JKN tentang pemanfaatan JKN berdasarkan variabel umur
- c. Mengetahui tingkat pengetahuan peserta JKN tentang pemanfaatan JKN berdasarkan variabel jenis kelamin
- d. Mengetahui tingkat pengetahuan peserta JKN tentang pemanfaatan JKN berdasarkan variabel pekerjaan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peserta JKN Kecamatan Poncokusumo

- a. Sebagai pengetahuan umum atau bisa menjadi pedoman bagi para peserta JKN untuk memanfaatkan kartu JKN yang dimiliki supaya bisa mendapat manfaat yang seharusnya didapat.

1.4.2 Bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

- a. Sebagai bahan referensi atau bahan ajar kegiatan perkuliahan yang berhubungan dengan pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan JKN

- b. Sebagai penilaian terhadap hasil pendidikan peneliti baik secara teori maupun praktik.

1.4.3 Bagi peneliti

- a. Sebagai wadah atau sarana mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan dan praktik kerja lapangan.